

SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH

Fitria Elvi^{1*}, Maria Junianta², Darius Damestitutes³

¹⁻³Institut Teknologi Keling Kumang

Email Korespondensi: Fitria_elvie@yahoo.com

Disubmit: 17 September 2025

Diterima: 14 November 2025

Diterbitkan: 01 Desember 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i12.22700>

ABSTRAK

Kebersihan lingkungan sekolah merupakan faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang sehat, aman, dan nyaman, khususnya bagi siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) yang memiliki kebutuhan khusus. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian warga sekolah terhadap kebersihan lingkungan melalui sosialisasi dan aksi nyata pembersihan sekolah. Metode pelaksanaan meliputi pemberian materi sosialisasi dengan media visual sederhana agar mudah dipahami, diskusi interaktif dengan guru dan tenaga kependidikan, serta kegiatan pembersihan bersama di lingkungan sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif guru, siswa, dan mahasiswa dalam menjaga kebersihan. Lingkungan sekolah menjadi lebih tertata dan nyaman, serta tercipta kerja sama yang lebih erat antara perguruan tinggi dan pihak sekolah. Kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi yang disertai praktik langsung efektif menanamkan kebiasaan peduli lingkungan dan mendukung terwujudnya lingkungan belajar yang sehat.

Kata Kunci: Kebersihan Lingkungan Sekolah, Pengabdian Masyarakat, SLB, Sosialisasi, Aksi Bersih Sekolah.

ABSTRACT

Environmental cleanliness in schools is an important factor in creating a healthy, safe, and comfortable learning environment, especially for students with special needs at Special Schools (SLB). This community service activity aims to increase the understanding and awareness of school members regarding environmental cleanliness through socialization and concrete school cleaning actions. The implementation methods include providing socialization materials using simple visual media for easy understanding, interactive discussions with teachers and educational staff, as well as joint cleaning activities in the school environment. The results of the activity showed an increase in awareness and active participation of teachers, students, and university students in maintaining cleanliness. The school environment became more organized and comfortable, and closer cooperation was established between the university and the school. This activity proved that education accompanied by direct practice is effective in instilling habits of caring for the environment and supporting the creation of a healthy learning environment.

Keywords : School Environmental Cleanliness, Community Service, Special Needs Schools, Socialization, School Clean-Up Activities.

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan yang berfungsi tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, sikap, dan keterampilan hidup. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat akan mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman serta berkontribusi terhadap tumbuh kembang siswa secara optimal (Almaida et al., 2025). Kebersihan sekolah menjadi salah satu indikator penting dalam menciptakan sekolah yang sehat, aman, dan ramah anak(Sukmawati et al., 2023)

Kebersihan merupakan bagian dari iman" kalimat ini mencerminkan betapa pentingnya orang menjaga kebersihan. Kebersihan tubuh, kebersihan lingkungan seperti area hunian. Kebersihan lingkungan sekolah adalah hal yang perlu dipelihara dengan baik. Edukasi mengenai Kebersihan area sekolah sangat krusial karena sekolah adalah lokasi untuk belajar. pengetahuan dan interaksi antara anggota sekolah seperti pengajar dan murid(Agustian et al., n.d.)

Namun, fakta di lapangan masih menunjukkan bahwa kesadaran menjaga kebersihan di lingkungan sekolah relatif rendah. Banyak siswa yang belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya, tidak membiasakan memilah sampah, serta kurang memahami dampak lingkungan kotor terhadap kesehatan. Kondisi ini seringkali diperparah dengan keterbatasan sarana kebersihan, seperti tempat sampah terpilah yang kurang memadai, kurangnya program rutin kerja bakti, serta minimnya sosialisasi tentang pentingnya kebersihan sekolah. Akibatnya, lingkungan sekolah sering terlihat kurang rapi, menimbulkan bau tidak sedap, hingga berpotensi menjadi sarang penyakit.

Fenomena tersebut tidak hanya berdampak pada aspek fisik seperti kesehatan dan kenyamanan, tetapi juga pada aspek psikologis dan proses pembelajaran. Lingkungan sekolah yang kotor dapat mengurangi konsentrasi belajar siswa, menurunkan semangat dalam mengikuti kegiatan sekolah, serta memberi contoh buruk yang berpotensi terbawa dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, apabila kebersihan lingkungan sekolah dijaga dengan baik, siswa akan terbiasa hidup sehat, disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Urgensi kegiatan sosialisasi ini terletak pada beberapa aspek, yaitu Aspek kesehatan: Lingkungan yang bersih akan meminimalkan risiko penularan penyakit akibat sampah atau lingkungan kotor. Aspek pendidikan karakter: Kebersihan dapat ditanamkan sebagai bagian dari pembiasaan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Aspek kualitas pembelajaran: Lingkungan yang nyaman dan sehat menciptakan atmosfer belajar yang kondusif sehingga mendukung peningkatan prestasi siswa. Aspek keberlanjutan program sekolah: Sosialisasi kebersihan merupakan bagian dari implementasi program *Sekolah Adiwiyata* dan *Sekolah Sehat* yang dicanangkan pemerintah(Putri, 2024). Anak usia sekolah dasar rentan terserang penyakit menular dari lingkungan karena perilaku yang buruk(Gaurifa, 2023).

Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret berupa kegiatan sosialisasi pentingnya kebersihan lingkungan sekolah yang melibatkan siswa, guru, dan warga sekolah secara keseluruhan. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai manfaat kebersihan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran, membentuk kebiasaan positif, dan menanamkan

nilai-nilai kepedulian lingkungan. Dengan demikian, sekolah dapat menjadi teladan sekaligus agen perubahan dalam mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, dan berdaya guna bagi keberlangsungan pendidikan.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana memberikan pemahaman yang tepat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan sekolah bagi kesehatan, kenyamanan, dan proses pembelajaran?
- 2) Apa langkah yang dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi agar kebersihan sekolah menjadi budaya positif di kalangan siswa dan warga sekolah?
- 3) Bagaimana kegiatan sosialisasi dapat mendorong partisipasi aktif seluruh warga sekolah dalam menjaga dan meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah secara berkelanjutan?

3. KAJIAN PUSTAKA

Kebersihan lingkungan dapat dimaknai sebagai keadaan suatu kawasan atau daerah yang bebas dari kotoran, sampah, dan pencemaran, sehingga mendukung kesehatan, kenyamanan, dan kelestarian hidup makhluk di sekitarnya (Asbarini, 2024). Kebersihan merupakan upaya manusia untuk melindungi diri dan lingkungan mereka dari segala sesuatu yang kotor dan mengganggu dalam rangka menciptakan sertamempertahankan kehidupan yang sejuk dan sehat(Zubair et al., 2023).

Menurut Dalyono (Barokah et al., 2023), lingkungan pendidikan adalah salah satu elemen yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnyaterkait dengan kecerdasannya. Lingkungan pendidikan memiliki peran krusial dalam merangsang pola pikir anak, karena fasilitas pendukung dalam proses belajar serta kondisi lingkungan pendidikan yang memadai sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sebagai institusi yang menyediakan kesempatan untuk belajar dan menyelenggarakan kegiatan pengajaran, sekolah harus memenuhi berbagai persyaratan, seperti: siswa, pendidik, kurikulum, asrama, serta sarana dan prasarana. Segala aspek telah dipersiapkan dan diorganisir berdasarkan pola dan sistem tertentu, sehingga memungkinkan proses belajar dan mengajar berlangsung dengan efisien, baik, dan terarah pada pembentukan dan perkembangan siswa.

Kebersihan adalah bagian dari iman" adalah kalimat yang menunjukkan seberapa pentingnya manusia untuk menjaga kebersihan. Kebersihan tubuh, kebersihan lingkungan seperti rumah dan sekolah harus dijaga dengan baik. Pendidikan tentang kebersihan lingkungan sekolah sangat penting karena sekolah merupakan tempat belajar dan berinteraksi antara guru dan siswa. Jika lingkungan sekolah tidak bersih, maka proses belajar-mengajar bisa terganggu dan bahkan bisa menyebabkan penyakit yang berpotensi

mengancam kesehatan seluruh penghuni sekolah tersebut (Bahri & Nurmayani, 2024).

4. METODE

- a. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan implementasi ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa program studi kewirausahaan Institut Teknologi Keling Kumang di Sekolah Dasar Luar Biasa (SLB) di kabupaten Sekadau.
- b. Peserta dalam kegiatan Pk Mini berjumlah 30 Orang terdiri dari guru dan siswa/siswi SLB Beserta mahasiswa.
- c. Kegiatan implementasi membersihkan lingkungan sekolah dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi program studi kewirausahaan dengan membersihkan lingkungan sekolah, mulai dari menyapu, mengepel ruangan kelas maupun ruangan guru serta membersihkan lingkungan sekitar sekolah dari sampah.
- d. Langkah-langkah pelaksanaan

Tabel 1. Langkah-langkah pelaksanaan

Jam	Tahap Kegiatan	Pelaksana
Koordinasi Kegiatan		
15:00-15:30	Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Sekolah	Fitria Elvi, S.E., M.M
15:35-17:00	Implementasi membersihkan lingkungan sekolah	Mahasiswa

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Berikut ini merupakan foto kegiatan setelah melakukan kebersihan di lingkungan sekolah SLB kabupaten Sekadau.



Gambar 1. setelah membersihkan lingkungan sekolah



Gambar 2. sebelum membersihkan lingkungan sekolah

Materi yang di sampaikan terkait dengan kenapa perlu menjaga kebersihan lingkungan sekolah yaitu mengenai

1. Peningkatan Pemahaman: Meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya merawat kebersihan tempat dan pengelolaan limbah yang baik
2. Lingkungan Sekolah yang Lebih Rapi: Lingkungan sekolah menjadi lebih rapi dan nyaman, melalui pengelolaan limbah yang lebih sistematis dan terstruktur.
3. Keterlibatan Aktif: Semua anggota sekolah, mencakup siswa, pengajar, dan staf, dan mahasiswa.

b. Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa untuk menumbuhkan akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih akan memberikan rasa nyaman dalam mendukung aktivitas ataupun proses pembelajaran, selain itu menjaga kebersihan lingkungan sekolah merupakan bentuk kepedulian kita terhadap lingkungan dengan lingkungan sekolah yang terjaga maka kebersihan pasti terjadi dan berdampak kepada Kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh (Indriyanti et al., 2024) Kebersihan lingkungan sekolah berperan penting dalam menjaga kesehatan siswa. Lingkungan yang bersih dapat mencegah penyebaran penyakit menular dan meningkatkan kesehatan fisik serta mental siswa. Hal ini juga di kemukakan oleh (Dara Anindya et al., 2024) bahwa Kebersihan lingkungan juga memperbaiki keindahan dan kenyamanan karena setiap orang memiliki kewajiban dalam menjaga kebersihan, bertujuan untuk memperkuat dan meningkatkan kesadaran siswa di sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan, Karena lingkungan sekolah yang bersih, maka akan memberikan kenyamanan bagi murid dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Setelah memaparkan materi secara singkat terkait dengan pemahaman siswa dan guru SLB tentang kebersihan lingkungan sekolah, selanjutnya mahasiswa beserta dosen, guru dan staf sekolah luar biasa(SLB) mengimplementasi kebersihan lingkungan dengan membersihkan lingkungan sekolah SLB seperti merapikan buku,

membersihkan ruangan kelas, WC, dan ruangan lainnya seperti memungut sampah dan membekarnya serta melakukan penyepelan rumpu di lingkungan sekolah SLB. Kegiatan ini memberikan dampak kepada siswa/siswi SLB beserta guru dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan menyediakan tong sampah di setiap sudut sekolah dan membuat jadwal kerja bakti setiap minggu.

Dengan cara demikian, program ini tidak hanya memberikan keuntungan langsung untuk siswa serta suasana sekolah, namun juga mewujudkan budaya kebersihan dan kesehatan yang berkelanjutan. Kesuksesan ini menunjukkan signifikansi kerja sama di antara semua pihak untuk meraih tujuan Bersama seperti yang di kemukakan oleh (Gaurifa, 2023)

Partisipasi oleh guru sangat diharapkan dalam memperhatikan dan menjaga kebersihan sekolah untuk mendampingi para siswa/siswi untuk melakukan kebersihan di lingkungan sekolah.

6. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat di SLB dengan tema sosialisasi pentingnya kebersihan lingkungan sekolah disertai aksi bersih-bersih bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga contoh nyata yang mudah ditiru. Kegiatan ini efektif menanamkan kesadaran peduli lingkungan kepada siswa berkebutuhan khusus, mempererat kerja sama antara perguruan tinggi dan sekolah, serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat, aman, dan nyaman. Untuk keberlanjutan, perlu pendampingan rutin dan dukungan fasilitas kebersihan agar kebiasaan positif ini terus terjaga. Kegiatan ini juga menambah pengetahuan dan melatih siswa agar selalu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup agar yang bersih dan sehat. Selama kegiatan pengabdian berlangsung, siswa menunjukkan antusisme dan semangat, serta berharap kegiatan ini dapat berlanjut. Penelitian berikutnya diharapkan bahwa peneliti bisa menambah variable lain untuk memperkuat penelitian tentang kebersihan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. T., Putri, N. K., & Setiadi, T. (N.D.). 2379-Article Text-7252-1-10-20230930.
- Almaida, N., Maslahah, W., Rofiah, L., Hauro, H., & Rahayu, F. R. R. (2025). Sosialisasi Kebersihan Lingkungan Sekolah Dan Pemanfaatan Galon Bekas Menjadi Tempat Sampah Di Mi Bustanul Ulum. *At-Tamkin: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 63-69. <Https://Doi.Org/10.33379/Attamkin.V7i2.6425>
- Asbarini, N. F. E. (2024). *Jurnal Pengabdian Negeri*. 1, 1-7.
- Bahri, M. S., & Nurmayani, E. (2024). Sosialisasi Dan Edukasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Di Lingkungan Sekolah Melalui Program Asistensi Mengajar Iss -Mbkm Di Mts . Nwdi Pancor. *Abdi Populika*, 05(1), 14-21. Https://E-Journal.Hamzanwadi.Ac.Id/Index.Php/Abdipopulika/Article/View/25204/Pdf_1
- Bahtiar, B., Ayu, Y. Y., Supe, S., Tala, W. D. S., Haerullah, A., Rasyid, M.,

- Saibi, N., Salewangen, A., Sabar, M., & Hidayat, H. U. (2024). Sosialisasi Peningkatan Kesadaran Sanitasi Dan Kesehatan Lingkungan Bagi Pelajar Sekolah Dasar Di Ternate. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 2195-2203. <Https://Doi.Org/10.29303/Abdiinsani.V11i2.1685>
- Barokah, S. E., Fitriana, Putri, F. N., Aqil, M., Lestari, S. P., & Subhi, M. R. (2023). Membentuk Generasi Peduli Lingkungan: Sosialisasi Kebersihanuntuk Masa Depan Bersih Di Lingkungan Sekolah Dasar. *Al-Nizam: Indonesian Journal Of Research And Community Service*, 1(2), 157-164.
- Dara Anindya, A., Husein, A., Mutiah, C., Sah Putri, E., Afrilia Simarmata, L., Dongoran, M., Syafa Aulia, N., Ningsih, S., Adelia, T., Tahniatul Aisyi, T., Faisal Husna, M., & Iskandar Sultani, D. (2024). Sosialisasi Pentingnya Kebersihan Untuk Membangun Generasi Peduli Lingkungan Di Sd It Ummu Hafidzah. *Jmas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 3025-1745. <Http://Melatijournal.Com/Index.Php/Jmas>
- Gaurifa, M. (2023). Program Kebersihan Lingkungan Sekolah Dan Kesadaran Hidup Sehat Di Sd Swasta Pkmi Telukdalam. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 36-46. <Https://Doi.Org/10.57094/Haga.V2i2.2189>
- Harahap, I. S., Siregar, R. A. D., Harahap, G. R., & Hasibuan, E. K. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Sejak Usia Dini. *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 236-241. <Https://Doi.Org/10.37081/Adam.V1i2.1146>
- Mujiwati, Y., Paramitha, M., & Maulana, M. Z. A. S. (2020). Menumbuhkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Sekolah Ma Al Masyhur Bugul Kidul Kota Pasuruan. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 157-164. <Https://Doi.Org/10.31004/Cdj.V1i2.852>
- Putri, N. S. (2024). Sosialisasi Pentingnya Membuang Sampah Pada Tempatnya Untuk Meningkatkan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *Jma*, 2(11), 3031-5220.
- Rosalia, M., Huda, N., Rambu, F., Mbana, L., & Lobo, M. A. A. (2025). *Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Bagi Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Waingapu Socialization Of The Importance Of Maintaining Cleanliness Environment For Students At Smp Negeri 1*. 4(2), 87-92.
- Sukmawati, Ahmar, D. S., Arwansyah, Azzajjad, M. F., & Patmasari, A. (2023). Sosialisasi Pendidikan Karakter Melalui Penanaman Sikap Peduli Lingkungan Siswa Di Smp Negeri 3 Sindue Tobata. *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 60-67. <Https://Doi.Org/10.35877/Panrannuangku2075>
- Zubair, M., Ndapamede, P. U. R., Pratiwi, P., Fadhila, R. N., Asfani, M. D., Dewi, N. S., Akbar, M. Y. Z., Mahraen, M., Flolya, A. A., Anggraini, N., & Faturahman, M. (2023). Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Desa Batuyang Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Diri Dan Lingkungan. *Jurnal Pepadu*, 3(4), 609-615. <Https://Doi.Org/10.29303/Pepadu.V3i4.1996>